

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD

## Laporan Kinerja Bulanan BLife Link Pendapatan Tetap SL Secure USD

Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : USD.1.2678 AUM : US\$ 1.62 million

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Maret 2016, Bank Indonesia untuk ketiga kalinya menurunkan BI rate sebesar 25 bpsmenjadi Bulan Maret 2016, Bank Indonesia untuk ketiga kalinya menurunkan BI rate sebesar 25 bpsmenjadi 6,75% dari sebelumnya 7,00%. Terbukanya ruang penurunan BI rate dikarenakan terkendalinya makroekonomi dan inflasi. Nilai inflasi MoM sebesar 0.19% dan YoY sebesar 4,45%. Nilai tukar rupiah mengalami kembali menguat terhadap US Dollar, berada pada level 13,276/US Dollar. Nilai cadangan devisa meningkat menjadi USS 107,543 miliar, kenaikan cadangan devisa disebabkan oleh dari hasil penerbitan obligasi sukuk global dan lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBI) valas. IHSG berada pada level 4845.37 secara MoM naik sebesar 1.56% dan YTD sebesar 5.49%, kenaikan IHSG dipicu oleh masuknya dana investor asing. Prekonomian domestik, pemerintah berupaya untuk meningkatkan sektor penerimaan negara melalui peningkatan pajak, dikarenakan rendahnya nilai komoditas dan rendahnya penerimaan bea dan cukai pada periode Q1-2016 mempengaruhi target penerimaan yang diperkirakan tidak akan tercapai, sehingga pemerintah akan merubah APBN 2016. Pertumbuhan perekonomian global diperkirakan masih rendah, sejumlah negara maju menerapkan kebijakan moneter guna mendorong pertumbuhan perekonomian. Negaranegara di Eropa telah menerapkan suku bunga negatif lebih dulu seperti Swedia, Jerman, Swiss, dan negara Asia yaitu Jepang yang baru ini menerapkan suku bunga negatif yaitu sebesar -0.1%.

Indikator	Mar-15	Dec-15	Feb-16	Mar-16	
BI Rate	7.50%	7.75%	7.25%	6.75%	
IHSG	5518.87	4593.01	4,770.96	4,845.37	
Inflasi (YoY)	6.38%	3.35%	4.42%	4.45%	
Rupiah (kurs tengah)	13,084	13,795	13,395	13,276	

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Secure USD	1.47%	3.13%	3.47%	-2.12%	9.66%	3.13%	28.65%
Tolok Ukur	0.10%	0.31%	0.69%	1.44%	4.17%	1.44%	
*Tolok Ukur 100% I	PS USD Rate						

Image not found or type unknown

Image not found or type unknown

RD Pendapatan Tetap

Efek Terbesar Saham (Alphabet) Obl. Pemerintah Keuangan

0.00% 0.00% Konsumer Pertambangan Energ Infrastruktur 0.00% 0.00% 0.00% 0.00% **Kebijakan Alokasi Aset** RD Pend. Tetap√Obligasi : 80% - 100% Instrumen Pasar Uang√Kas: 0% - 20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.